

Edisi:

Tahun XI – No.33

Tanggal:

27 September 2020



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan
Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Live Streaming YouTube:
live.parokibintarojaya.id

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Minggu :

09.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

12.00 WIB

Adorasi Ekaristi:

Tidak ada karena gereja belum dibuka untuk aktivitas umum.

PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.

 **Website:**
www.parokibintarojaya.id

 **Instagram:**
[@parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)

 **Facebook Group:**
SanMaReBintaroJaya

 **Youtube:**
live.parokibintarojaya.id

 **Aplikasi Android:**
SanMaReKu

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokibintarojaya.id

Mei dan Oktober sebagai bulan Maria



Secara tradisi, Gereja Katolik mendedikasikan bulan-bulan tertentu untuk devosi tertentu. Bulan Mei yang sering dikaitkan dengan permulaan kehidupan, karena pada bulan Mei di negara-negara empat musim mengalami musim semi atau musim kembang. Maka bulan ini dihubungkan dengan Bunda Maria, yang menjadi Hawa yang Baru. Hawa sendiri artinya adalah ibu dari semua yang hidup, “mother of all the living” (Kej 3:20). Devosi mengkhususkan bulan Mei sebagai bulan Maria diperkenalkan sejak akhir abad ke 13. Namun praktek ini baru menjadi populer di kalangan para Jesuit di Roma pada sekitar tahun 1700-an, dan baru kemudian menyebar ke seluruh Gereja.

Pada tahun 1809, Paus Pius VII ditangkap oleh para serdadu Napoleon, dan dipenjara. Di dalam penjara, Paus memohon dukungan doa Bunda Maria, agar ia dapat dibebaskan dari penjara. Paus berjanji bahwa jika ia dibebaskan, maka ia akan mendedikasikan perayaan untuk menghormati Bunda Maria. Lima tahun kemudian, pada tanggal 24 Mei, Bapa Paus

dibebaskan, dan ia dapat kembali ke Roma. Tahun berikutnya ia mengumumkan hari perayaan Bunda Maria, Penolong umat Kristen. Demikianlah devosi kepada Bunda Maria semakin dikenal, dan ketika Paus Pius IX mengumumkan dogma “Immaculate Conception/ Bunda Maria yang dikandung tidak bernoda” pada tahun 1854, devosi bulan Mei sebagai bulan Maria telah dikenal oleh Gereja universal.

Paus Paulus VI dalam surat ensikliknya, the Month of Mary mengatakan, “Bulan Mei adalah bulan di mana devosi umat beriman didedikasikan kepada Bunda Maria yang terberkati,” dan bulan Mei adalah kesempatan untuk “penghormatan iman dan kasih yang diberikan oleh umat Katolik di setiap bagian dunia kepada Sang Ratu Surga. Sepanjang bulan ini, umat Kristen, baik di gereja maupun secara pribadi di rumah, mempersembahkan penghormatan dan doa dengan penuh kasih kepada Maria dari hati mereka. Pada bulan ini, rahmat Tuhan turun atas kita ... dalam kelimpahan.” (Paus Paulus VI, the Month of May, 1)



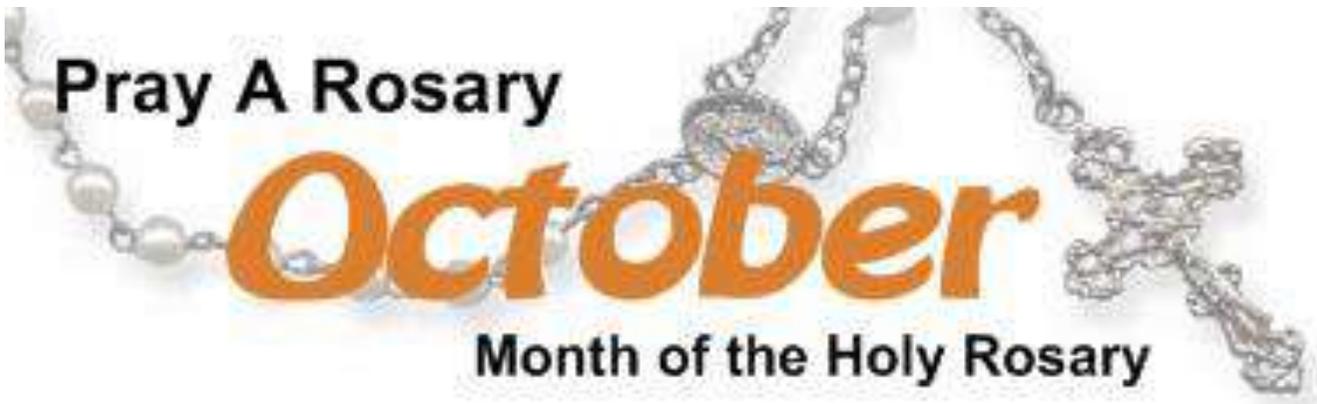
Sedangkan penentuan bulan Oktober sebagai bulan Rosario, berkaitan dengan peristiwa yang terjadi 3 abad sebelumnya, yaitu ketika terjadi pertempuran di Lepanto pada tahun 1571, di mana negara-negara Eropa diserang oleh kerajaan Ottoman yang menyerang agama Kristen. Terdapat ancaman genting saat itu, bahwa agama Kristen akan terancam punah di Eropa. Jumlah pasukan Turki telah melampaui pasukan Kristen di Spanyol, Genoa dan Venesia. Menghadapi ancaman ini, Don Juan (John) dari Austria, komandan armada Katolik, berdoa rosario memohon pertolongan Bunda Maria. Demikian juga, umat Katolik di seluruh Eropa berdoa rosario untuk memohon bantuan Bunda Maria di dalam keadaan

yang mendesak ini. Pada tanggal 7 Oktober 1571, Paus Pius V bersama- sama dengan banyak umat beriman berdoa rosario di basilika Santa Maria Maggiore. Sejak subuh sampai petang, doa rosario tidak berhenti didaraskan di Roma untuk mendoakan pertempuran di Lepanto. Walaupun nampaknya mustahil, namun pada akhirnya pasukan Katolik menang pada tanggal 7 Oktober. Kemudian, Paus Pius V menetapkan peringatan Rosario dalam Misa di Vatikan setiap tanggal 7 Oktober. Kemudian penerusnya, Paus Gregorius XIII, menetapkan tanggal 7 Oktober itu sebagai Hari Raya Rosario Suci.



Demikianlah sekilas mengenai mengapa bulan Mei dan Oktober dikhususkan sebagai bulan Maria. Bunda Maria memang terbukti telah menyertai Gereja dan mendoakan kita semua, para murid Kristus, yang telah diberikan oleh Tuhan Yesus menjadi anak- anaknya (lih. Yoh 19:26-27). Bunda Maria turut mengambil bagian dalam karya keselamatan Kristus Putera-Nya, dan bekerjasama dengan-Nya untuk melindungi Gereja-Nya sampai akhir jaman.**

(sumber: <https://www.katolisitas.org/mei-dan-oktober-sebagai-bulan-maria/>)



THE MISSIONARY ROSARY FOR THE WORLD

“Ketika Doa Rosario selesai, seseorang telah merangkul seluruh benua dan semua orang di dalam doa.”

Mgr. Fulton J. Sheen



Rosario Hidup berawal pada tahun 1826. Pendiri Serikat Pengembangan Iman, Pauline Marie Jaricot menginginkan, agar doa rosario mendukung karya evangelisasi di seluruh dunia. Ia mengorganisir “Kelompok Limabelas” – kelompok doa yang beranggotakan 15 orang. Setiap hari masing-masing anggota kelompok tersebut berkewajiban untuk merenungkan dan mendoakan misteri Rosario yang dipilihnya. Dengan cara ini, anggota kelompok Rosario Hidup mempersatukan diri dalam doa dengan semua orang di seluruh dunia. “15 batu bara: Satu berkobar, tiga atau empat menyala, yang lainnya

tetap dingin, tetapi kalau semuanya terkumpul, akan menjadi nyala api yang berkobar! Inilah semangat Rosario Hidup yang tepat”. Gerakan Rosario Hidup direstui oleh Paus Gregorius XVI.

Rosario merupakan doa berkarakter biblis, karena berpusat pada peristiwa-peristiwa keselamatan dalam kehidupan Yesus Kristus dan terikat amat erat dengan Maria. Dalam ritme meditatif, doa ini mengantar orang masuk ke dalam misteri keselamatan. Maka ketika kita mendoakan Rosario, kita mengundang Bunda Maria. “Dalam kelembahlembutanmu, kami mempercayakan airmata, keluh kesah dan pengharapan mereka yang berkesusahan. Dalam setiap kegembiraan dan kesedihan, kecemasan dan pengharapan dalam langkah kehidupan kami, tunjukkanlah kepada kami Yesus Kristus, Puteramu dengan kelembahlembutan hati seorang ibu.”

PERJALANAN-PERJALANAN MISIONER MARIA

Injil dan tradisi mencatat beberapa perjalanan Misioner Maria:

- Perjalanan ke pengunungan Yehuda: maria membawa Yesus kepada Elisabet saudarinya dan Yohanes Pembaptis bergejolak di dalam kandungannya (Lk 1:39-45)
- Perkalanan ke Betlehem: Maria bersama St. Yusuf membawa Yesus ke Betlehem dan setelah lahir diperjkenalna-Nya kepada para hgembala yang mewakili bangsa yahudi dan kepada orang-orang majus dari Timr yang mewakili bangsa-bangsa bukan dari Yahudi (Lk 2:8; Mt 2:11)
- Perjalanan ke Afrika: Maria bersama St. Yusuf membawa Yesus mengngusi ke Afrika (Mesir), yang menjadi “Tanah air Yesus yang kedua” (Paus paulus VI) (Mt 2:13-15).
- Perjalanan ke Kana: maria mempersiapkan kedatangan Yesus di Kana yang di Galilea (Yoh 2:1-2) dan mendesak agar “Saat Yesus” dinyatakan di situ.
- Perjalanan ke surga: maria pergi ke surga; di sana sebagai Ibu Gereja, memohonkan rahmat agar gereja-gereeja setia dalamewartakan Yesus kepada segala bangsa.

Dana Maria, Misionaris yang pertama, akan selalu berjalan bersama Gereja Misioner di dunia ini sepanjang zaman.

Dialah : “Ratu para rasul! (Homili, Roma 1979).

BERSAMA BUNDA MARIA MENGUNJUNGI KE 5 BENUA DUNIA

Untuk mempersiapkan Gereja memasuki Milenium III, bapa suci Yohanes Paulus II telah menghimpun Gereja per benua. Untuk pertama kali selama 2000 tahun, Gereja dari masing-masing benua telah diberi kesempatan untuk mengungkapna kepada bapa Suci tentang situasinya, sejarahnya, suksesnya, kegagalan dan harapannya.

Bapa suci “menyimpan segala perkara itu dalam hatinya dan merenungkannya” (Lk 2:19) untuk mengerti apa yang mau dikatakan oleh Roh Kudus kepada Gereja-Nya (Why 2:7dst). Kemudian Bapa Suci menunjukkan arah perjalanan bagi Gereja di masing-masing benua.

Pengalaman Gereja dari masing-masing benua beserta pengarahan dari Bapa Suci akan menuntun kita dalam berdoa Rosario Misioner.

Sambil berdoa Rosario Misioner, bersama Bunda Maria, kita akan berkeliling mengunjungi masing-masing benua di dunia. Kunjungan Bunda Maria akan mempersiapkan benua-benua di dunia untuk mempersiapkan benua-benua di dunia untuk menerima Putranya Yesus Kristus sebagai satu-satunya Penyelamat dunia.

LIMA BENUA, LIMA WARNA

Dunia terdiri atas 5 benua: Afrika, amerika, Eropa, Oceania, dan Asia. Kepada masing-masing benua kita berikan warna tersendiri yaitu:

HIJAU bagi **AFRIKA** (warna hutan)

MERAH bagi **AMERIKA** (warna dasar pelangi)

PUTIH bagi **EROPA** (warna salju)

BIRU bagi **OCEANIA** (warna samudra)

KUNING bagi **ASIA** (warna matahari)

Rosario Misioner pun terdiri atas 5 warna: Hijau, Merah, Putih, Biru, dan Kuning. Maka:

1. Bila kita memegang biji-biji rosario yang Hijau kita akan berdoa untuk benua Afrika.
2. Bila kita memegang biji-biji rosario yang Merah kita akan berdoa untuk benua Amerika.
3. Bila kita memegang biji-biji rosario yang Putih kita akan berdoa untuk benua Eropa.
4. Bila kita memegang biji-biji rosario yang Biru kita akan berdoa untuk benua Oceania.
5. Bila kita memegang biji-biji rosario yang Kuning kita akan berdoa untuk benua Asia.

BENUA AFRIKA

(Puluhan Hijau)

“Sejak diangkat menjadi Paus saya telah mengadakan 10 kunjungan pastoral ke Afrika dan Madagaskar dan mengunjungi 36 negara untuk mendampingi Gereja benua Afrika memasuki Milenium III”-demikianlah pernyataan Bapa suci Yohanes Paulus II- “ dan tema yang telah saya tentukan bagi Gereja Afrika supaya direnungkan dan dikembangkan adalah “ gereja di Afrika dan perutusan misonernya di Milenium III: “ Kamu akan menjadi saksi-Ku di Afrika dan...sampai ke ujung bumi (Kis 1:8)”.

GEREJA DI AFRIKA

Pewartaan Injil di Afrika mencataan tiga fase:

1. Pada abad-abad pertama Injil diwartakan di Mesir dan di Afrika Utara
2. Pada abad-abad XV-XVI Injil diwartakan di negara-negara bagian selatan Gurun Sahara.

3. Pada abad XIX diadakan suatu pewartaan intensif dan sistematis di seluruh Afrika.

Paus Paulus ke VI dalam suatu amanat kepada Gereja Afrika telah mengignatkan kejayaan Gereja Afrika pada abad-abad pertama: “benua Afrika telah menjadi tanah air Yesus yang kedua, Afrika telah melindungi Yesus terhadap kekejaman Herodes (Mt 2:13), Afrika dalam diri Simon dari Kirene (Mk 5:21) telah menolong Yesus memanggul salib-Nya menuju Kalvari”.

Menurut tradisi penginjil, Markuslah yang mewartakan Injil di Afrika. Ka; i kenagkan barisan para martir, pengaku iman dan perawan. Pada abad-abad pertama, Afrika memiliki perintis di bidang teologi dan Kitab Suci seperti: Origenes, St. Atanasius, St. Sirillus, Tertulianus, St. Siprianus dan yang terutama adalah santu Agustinus. Rahib-rahib dari padang gurun seperti St. Paulus rahib, St. Antonius pertapa, St. Pakomius.

Fase kedua, pewartaan di Afrika ditandai oleh kedatangan misionaris-misionaris dari Barat pada tahun 1491.

Fase ketiga, sekitar tahun 1800, ditandai oleh suatu pewartaan yang sistematis dan intensif di seluruh Afrika oleh kongregasi-kongregasi misioner sehingga gereja telah berkembang secara menakjubkan.

Para martir dari Uganda yang pada hari ini, hari Minggu Misi Se-dunia tahun 1964, kami nyatakan sebagai orang kudus, meneruskan dan memahkotai barisan para martir abad-abad pertama. “barisan orang suci dari Gereja Afrika” kata Paus Yohanes Paulus II- “diperindah lagi oleh orang-orang yang saya sendiri menyatakan “Beato” seperti: Klementina Anwarite, perawan dan martir dari Kongo, Viktoria Rasoamarivo dari Madagaskar dan Yosephi Bakhita, suster Kanosian dari Sudan. Itulah karya Tuhan, suatu keajaiban d mata kita (Mzm118: 3)”.

BENUA AMERIKA

(Puluhan Merah)

Di Mexico Bunda Maria pada tahun 1531 telah menampakkan diri kepada Juan Diego, seorang penduduk asli yang istrinya meninggal dua tahun sebelumnya. Bunda Maria berpesan agar Ia dikenali dan dihormati sebagai Santa Perwana Maria dari Guadalupe.

Santa Perwana Maria dari Guadalupe pada tahun 1946 telah dinyatakan oleh Paus Pius XII sebagai Pelindung kedua bagian Amerika: Utara dan Selatan, karena memang Amerika Utara dan Selatan sejak dulu mengakuinya sebagai Pelindung seluruh Amerika. Di Guadalupe pula, tempat di mana kedua Amerika menjadi satu, Bapa Suci Yohanes Paulus I menyerahkan Anjuran Apostolik "Gereja di Amerika" kepada Gereja benua Amerika sebagai rah perjalanannya di Milenium ke III. Sudah 500 tahun Kristus diwartakan di benua Amerika dan sekarang hampir 50% dari seluruh umat katolik sedunia berada di Amerika.

Pewartaan Kristus telah menghasilkan banyak orang suci, aneka ragam karya kasih, terutama telah meginjili kebudayaan dan dunia pendidikan. Namun demikina Amerika masih membutuhkan Gereja untuk menghadapi tantangan-tantangan masa kini yang mendesak, seperti menegakkan penghormatan terhadap hak-hak azasi manusia dan demokrasi, mencari bentuk-bentuk globalisasi yang tidak menyingkirkan negara-negara miskin, meninjau hutang negara yang sedang berkembang, korupsi, pemasara narkoba dan ekologi. Gereja Amerika akan menumukan kekuatan untuk mengatasi tantangan-tantangan itu hanya kalau menggali kembali identitas kristianinya: pertobatan, hidup dala Roh, doa, matiraga, rekonsiliasi dan memberikan prioritas kepada panggilan-panggilan untuk hidup kontemplatif. Gereja di Amerika harus berbicara lebih banyak tentang Yesus Kristus, "wajah manusiawi Allah dan wahaj ilahi manusia". Gereja di benua Ameriak tidak memenuhi pertusan-Nya kalau hanya menjiwai orang-orang yang sudah kristiani. Gereja benua amerika perlu mendengarkan peasan Yesus: "Pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu!" (Mt @*:19)>

Gereja Amerika harus lebih giat lagi:

- Dalam mendukung kerjasama antara Gereja-gereja Kristen;
- Dalam mengutus misionaris-misionaris ke seluruh dunia;
- Dalam mengembangkan dimensi misioner dalam hati kaum rohaniawan dan dalam kongregasi-kongregasi kontemplatif;
- Dalam mempersatukan kaum awam, imam, uskup, rohaniawan, lembaga-lembaga dari Amerika Utara dan selatan dalam visi “Amerika itu adalah satu!”.

BENUA EROPA

(Puluhan Putih)

Gereja Eropa berusia 2000 tahun. Selama 2000 tahun Gereja Eropa telah membawa Injil kepada benua Asia, Afrika, Amerika dan Oceania.

Tapi pada fajar Milenium ketiga ini, bagi benua Eropa, gereja sepertinya telah menjadi garam yang kehilangan dayanya, yang tidak berguna lagi. Benua Eropa dengan bangga menyatakan emansipasinya dari Gereja di bidang politik, budaya, ekonomi, iman dan akhlak.

Pada bulan Desember 1999 uskup-uskup dari benua Eropa bersinode di Roma. Sinode itu telah berusaha memikirkan kembali panggilan Gereja Eropa. Dengan banyaknya problem yang terjadi di dalam masyarakat Eropa, khususnya dalam tata kehidupan individu dan masyarakat, Gereja merasa perlu menemukan kembali tugas pewartaan yang telah diberikan oleh Guru Ilahi di dalam masyarakat yang sudah berbeda semacam itu.

Para uskup, imam, rohaniawan dan awam telah mengadakan introspeksi yang serius mengenai kesaksian Gereja-gereja mereka yang memerlukan paradigma baru. Bapa-bapa Sinode telah sepakat

bahwa untuk membangkitkan kembali vitalitas Gereja Eropa perlu dimulia dari keluarga. Keluarga yang sehat, seperti dikehendaki sang Pencipta dan yang dikuduskan sakramen pernikahan.

Selanjutnya perlu juga menemukan kembali arti misteri Kristus yang hadir dalam Gereja, dalam Kitab Suci dan dalam sakramen-sakramen. Demikian pula disadari kekutan dari geraka-gerakan yang lahir dalam Gereja. Kesaksian iman mereka yang spontan dan sejati, yang tidak eksklusif, yang tidak membeda-bedakan ras dan suku, sudah merupakan tanda bahwa fajar bagi suatu era baru Gereja Eropa sudah menyingsing.

BENUA OCEANIA

(Puluan Biru)

“Ratu Samudra Pasifik” itulah yang paling dusayangi oleh umat Jatolik Oceania untuk Bunda Maria.

Benua Oceania terdiri atas 3pulau besar yaitu Australia, Papua New Guinea dan Selandia Baru dan atas puluhan ribu pulau lainnya. Luas daratannya saja mencapai 9.000 km² dan jumlah penduduknya sekitar 29 juta orang. Sedanfkan jumlah umat Katolik sebesar 8 juta orang.

Pewartaan pertama tentang Yesus bergandeng dengan kedatangan para penjajah Eropa. Perlu diakui bahwa pewartaan itu telah ditentang keras oleh penduduk-penduduk asli, sehingga banyak pewarta Injil telah dibunuh. Lagipula perselisihan antara protestan dan katolik meruncing, berkaitan dengan kepentingan penguasa-penguasa Eropa yang mendukung gerejanya masing-masing.

Baru pada tahun 1842 Vatikan berhasil mentapkan hiraki Gereja Katolik. Umat Katolik dilayani oleh Konfederasi 4 Konferensi Uskup: Australia, selandia baru, pulau-pulau Pasifik, Papua new Guinea beserta pulau-pulau salomon.

BENUA ASIA

(Puluhan Kuning)

Benua Asia adalah benua kita, yang terbesar di antara semua benua. Secara khusus benua Asia memuji syukur kepada “Allah keselamatan”, sebab Allah telah memilih Asia untuk melaksanakan Karya Keselamatan dunia. Abraham adalah orang Asia, Musa, Daud, Yusuf, Bunda Maria, ke-12 rasul, semuanya orang Asia. Yesus Kristus, Putra Allah, telah lahir sebagai orang Asia. Dana Geeja pun lahir di Asia. Maka kata Bapa Suci Yohanes Paulus II- Gereja Asia yang sadar akan hadiah yang unik ini dengan tak henti-hentinya menyerukan: “Pujian Tuhan, karna Ia baik! Kekal abadi kasih setia-Nya!” (Mzm 117:2).

Sumber:

1. <https://karyakepausanindonesia.org/2017/09/18/64/>
2. <http://xaverianindonesia.org/santo-conforti/rosario-misioner/>



Berhasrat untuk mencari dan mendengar Suara Tuhan yang berjanji akan selalu mendampingi sampai akhir zaman? Segera daftarkan diri Anda untuk mengikuti Tamasya Rohani Emmaus Journey III lewat online http://bit.ly/EJ03_sanmare



M E M P E R S E M B A H K A N

--- EMMAUS JOURNEY SANMARE ANGKATAN III ---
**PENGALAMAN IMAN YANG HIDUP
DAN BERBUAH KASIH**

Biaya
IDR 35.000
(uang buku)

Untuk Pendaftaran
online:
bit.ly/EJ03_sanmare
atau hubungi
David 0811 - 105 - 279
Dina 0815 - 1061 - 7202
Wiwie 0817 - 6960 - 960

Mulai
**September/
Oktober 2020**
(akan ada info lebih lanjut)

Emmaus Journey adalah salah satu program Kerasulan Kitab Suci yang bertujuan untuk membantu umat Katolik lebih menghayati firman-firman-Nya & menerapkan ajaran-ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

Selama kondisi belum memungkinkan untuk pertemuan langsung maka pertemuan akan dilakukan secara online.

LapaKita

Pandemi CoVid 19 yang telah menerpa Indonesia sejak Maret 2020, telah menyebabkan banyak kesulitan dalam berusaha, demikian juga telah memberi banyak perubahan dalam perilaku kehidupan terutama dalam berusaha dan berbelanja.

Banyak kegiatan usaha tiba tiba kehilangan pasar dan konsumennya karena adanya pembatasan fisik pergerakan manusia. Demikian juga ada banyak pekerja yang tiba tiba di PHK, dipotong gajinya.

Tali persaudaraan yang erat, semangat solidaritas yang tinggi, gotong royong, energik dan dinamis adalah ciri khas ribuan umat Sanmare. Hal itu bisa menjadi pasar yang besar bagi pelaku usaha mikro/ kecil umat Sanmare baik yang sudah ada maupun yang baru mau berusaha dan mencari pasar, terutama yang terdampak krisis ekonomi saat ini.

Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE) SanMaRe bekerjasama dengan Forum Profesi SanMaRe (FPS) menghadirkan LapaKita, sarana belarasa dari umat untuk umat. Sebagai media virtual yang mempertemukan pasar penjual dan pasar pembeli, antara yang membutuhkan dan yang menawarkan. Mari kita saling membantu mari kita saling berbelarasa.

PSE SanMaRe & FPS SanMaRe memperkenalkan

LapaKita

LapaKita dibuat dengan semangat saling mendukung, dan berbelarasa, untuk saling tumbuh dan berkembang melalui interaksi jual-beli, dari umat untuk umat.

Pemilik usaha dapat mendaftarkan produknya melalui form: <http://bit.ly/daftar-lapakita>

Sertakan materi promosi berbentuk file jpeg, berukuran A4 (vertikal).

Umat dapat mengakses melalui website parokibintarojaya.id dan aplikasi berbasis android **SanMaReKu**

Paroki Bintaro Jaya
Gereja Santa Maria Regina
www.parokibintarojaya.id

Home **LapaKita** Profil Artikel Pelayanan Kursus & Fasilitas Galeri Download

LapaKita di parokibintarojaya.id ada di menu sebelah Home

sanmareku

SanMaReKu - Paroki Bin.
Paroki Bintaro Jaya

Download SanMaReKu di Google Playstore

SanMaReKu

LapaKita Renungan Jadwal Kegiatan Pengumuman

LapaKita ada di menu kiri atas